



Workshop Penyusunan Silabus MPLS Untuk Transisi PAUD SD yang Menyenangkan

Molli Wahyuni^{1*}, Yenda Puspita², Adityawarman Hidayat³

¹Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Kampar, Indonesia

²PG PAUD, FKIP, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Kampar, Indonesia

³Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Kampar, Indonesia

ABSTRAK--Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) merupakan momen masa adaptasi bagi peserta didik baru. Bagi anak usia dini, proses beradaptasi yang menyenangkan dalam masa MPLS merupakan hal yang sangat penting sehingga transisi dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ke Sekolah Dasar (SD) menjadi proses transisi yang menyenangkan. Sesuai amanah dari Gerakan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan yang merupakan episode ke 24 dari Merdeka Belajar, guru diharapkan mampu menyusun kegiatan yang menyenangkan untuk diterapkan pada MPLS yang digelar selama dua minggu pertama sekolah. Pada kegiatan *workshop* yang digelar oleh Forum PAUD Kabupaten Kampar disajikan materi tentang *best practice* penyusunan Silabus MPLS bagi guru TK dan SD awal. Kegiatan dilaksanakan selama satu hari, pada 8 Juni 2024 di Balai Bupati Kampar, dengan jumlah peserta 100 orang perwakilan guru TK dan SD se Kabupaten Kampar. Workshop digelar dengan pendekatan pembelajaran kooperatif. Kegiatan ini memiliki luaran berupa susunan kegiatan MPLS hasil dari kolaborasi guru TK dan SD.

KATA KUNCI: *Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS), Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan, Merdeka Belajar*

ABSTRACT--The Introduction to School Environment period is a moment of adaptation for new students. For young children, a pleasant adaptation process during the Introduction to School Environment period is very important so that the transition from Early Childhood Education to Primary School becomes a pleasant transition process. Following the mandate of the Fun Early Childhood Education to Primary School Transition Movement, which is the 24th episode of Merdeka Belajar, teachers are expected to be able to organize fun activities to be implemented in the Introduction to School Environment which is held during the first two weeks of school. At the workshop held by the Kampar Regency Early Childhood Education Forum, material was presented regarding best practices for preparing the Introduction to School Environment Syllabus for kindergarten and elementary school teachers. The activity was held for one day, on June 8 2024 at the Kampar Regent Hall, with 100 participants representing kindergarten and elementary school teachers. The workshop was held with a cooperative learning approach. This activity has an output in the form of a composition of The Introduction to School Environment period activities resulting from collaboration between kindergarten and elementary school teachers.

KEYWORDS: *Introduction to the School Environment, Fun PAUD to Elementary School Transition, Merdeka Belajar Program*

*Correspondence:

Molli Wahyuni

Pendidikan Dasar, FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Jl. Tuanku Tambusai No 23 Kelurahan Langgini, Kecamatan Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, 28412, Indonesia

E-mail: whykpr@gmail.com

a. PENDAHULUAN

Gerakan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan merupakan episode ke 24 dari Merdeka Belajar yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) RI pada Tahun 2023. Gerakan ini memiliki tiga target perubahan, yakni menghilangkan tes calistung dari proses penerimaan peserta didik baru di SD, (Kemdikbud, 2023). Pelajari Lebih Lanjut, menerapkan masa pengenalan bagi peserta didik baru selama dua minggu pertama (di PAUD dan SD) serta menerapkan pembelajaran yang membangun enam kemampuan fondasi anak (di PAUD dan SD). (<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/transisipauidsd/> diakses pada 10 Juni 2024).

Berdasarkan Data Pokok Pendidikan (Dapodik), Kabupaten Kampar memiliki 779 Taman Kanak-kanak (TK), PAUD sederajat, Kelompok Bermain (KB) dan Satuan PAUD Sejenis (SPS). Jumlah Sekolah Dasar Negeri dan Swasta mencapai 527 sekolah, (<https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/2/090100>, diakses pada 10 Juni 2024). Jumlah tersebut tentunya menggambarkan besarnya potensi pendidikan usia dini dan sekolah dasar di Kabupaten Kampar. Oleh karena itu keberadaan sekolah TK dan SD ini sangat penting untuk diperhatikan berbagai kebutuhannya terutama dalam hal kualitas pendidikan.

Menyambut episode ke 24 dari Program Merdeka Belajar yakni Gerakan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan, Bunda PAUD Kabupaten Kampar bersama organisasi mitra PAUD, unsur pemerintah dan perguruan tinggi berkolaborasi dalam mendukung suksesnya gerakan tersebut di Kabupaten Kampar. Al hasil, pada tahun 2023, Kabupaten Kampar berhasil meraih juara 1 Apresiasi Bunda PAUD tingkat Nasional kategori daerah non tertinggal dengan masa pengabdian di bawah tiga tahun. Program utama yang disusun untuk kegiatan tersebut dikemas dalam bentuk Gempur PAUD atau Gerakan Menuju Perubahan PAUD. (<https://mediacenter.kamparkab.go.id/artikel-detail/2106/raih-juara-i-apresiasi-bunda-paud-nasional-tahun-2023-kategori-kabupaten-non-tertinggal-drg-yusi-katakan-persembahan-terbaik-untuk-para-pendidik-paud-dan-sd-kelas-awal-di-kabupaten-kampar>, diakses pada 10 Juni 2024)

Sesuai dengan nama gerakannya yakni Gerakan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan, maka pada Tahun 2024, Bunda PAUD Kabupaten Kampar melakukan terobosan sebagai bentuk keberlanjutan dukungan atas gerakan tersebut. Pada tahun 2024 ini digagas Program yang disebut dengan GEMPAR PAUD SD, yakni Gerakan Massif Penguatan Perubahan Pembelajaran TRANSISI PAUD-SD yang Menyenangkan. Menjelang Tahun Pelajaran Baru 2024/2025, Forum Pengembangan Anak Usia Dini Indonesia (Forum PAUD) Kabupaten Kampar menggelar kegiatan *workshop* penyusunan Silabus MPLS bagi Guru TK dan SD Awal sebagai bentuk komitmen dalam mendukung terwujudnya poin kedua dari tiga target perubahan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan.

Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan alasan bahwa pada Tahun 2023, untuk target perubahan pertama yakni tentang penghapusan calistung dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) telah disosialisasikan secara menyeluruh ke 21 Kecamatan yang ada di Kabupaten Kampar. Sedangkan kegiatan untuk mendukung pencapaian target perubahan yang kedua masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan kapasitas guru dalam penyusunan MPLS sehingga masa transisi dari PAUD ke SD benar-benar menyenangkan bagi peserta didik. Kegiatan yang direncanakan dengan baik oleh para guru diharapkan mampu memberikan efek positif pada anak sehingga anak tidak mengalami kekhawatiran atau kecemasan dalam memasuki masa awal pendidikan formalnya. (Kemendikbudristek, 2023; Susilahati *et al.*, 2023)

b. METODE

Workshop dilaksanakan di Balai Bupati Kampar pada Sabtu, 8 Juni 2024. Jumlah peserta terdiri dari 30 orang perwakilan Guru TK se Kabupaten Kampar dan 70 orang guru SD awal sebagai Perwakilan Guru SD se Kabupaten Kampar. Para peserta ini diharapkan mampu memberikan pengimbasan pada guru yang ada di daerah pengabdiannya. Narasumber pada workshop ini berasal dari Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga (Dikpora) Kabupaten Kampar, Badan Penjamin Mutu Pendidikan (BPMP) serta Tim Dosen Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Kegiatan diawali dengan pembukaan secara seremonial, dan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber. Sejak awal workshop, peserta sudah dikelompokkan dengan memposisikan kolaborasi guru PAUD dan SD, yang mana jumlah anggota per kelompok sebanyak 10 orang. Praktik penyusunan silabus dilakukan dengan pendekatan kooperatif.

c. HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop yang dilaksanakan selama satu hari penuh memberikan motivasi tersendiri bagi para peserta. Terlebih lagi, pada kegiatan ini diadakan lomba dengan penyusun kegiatan MPLS terbaik yang diberikan hadiah uang tunai sebagai *reward* dari Bunda PAUD Kabupaten Kampar.

Materi Workshop

Materi yang disampaikan pada saat workshop terdiri dari empat bagian yakni Kebijakan dan Penguatan MPLS Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar, Sosialisasi Rencana Pelaksanaan MPLS, Persiapan MPLS dalam Rangka Mendukung Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan, Memahami manfaat, cara dan asesmen awal MPLS yang selaras dengan Gerakan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan.



Materi Workshop Best Practice MPLS Transisi PAUD ke SD

2. Pelaksanaan Diskusi

Pada workshop ini peserta memperoleh kesempatan untuk bertanya pada saat narasumber menyampaikan materi. Setelah materi pengantar disampaikan oleh narasumber, para peserta diberi tugas untuk menyusun silabus dan rincian kegiatan MPLS untuk Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan. Peserta sengaja disusun beragam per kelompok tanpa memperhatikan daerah asal dan tingkatan sekolah asal. Hal tersebut dilakukan agar peserta dapat berkolaborasi antara guru SD awal dengan guru TK, sehingga kolaborasi ini dapat dibangun mulai dari penyusunan kegiatan MPLS hingga nanti diharapkan pada kegiatan praktik pembelajaran.

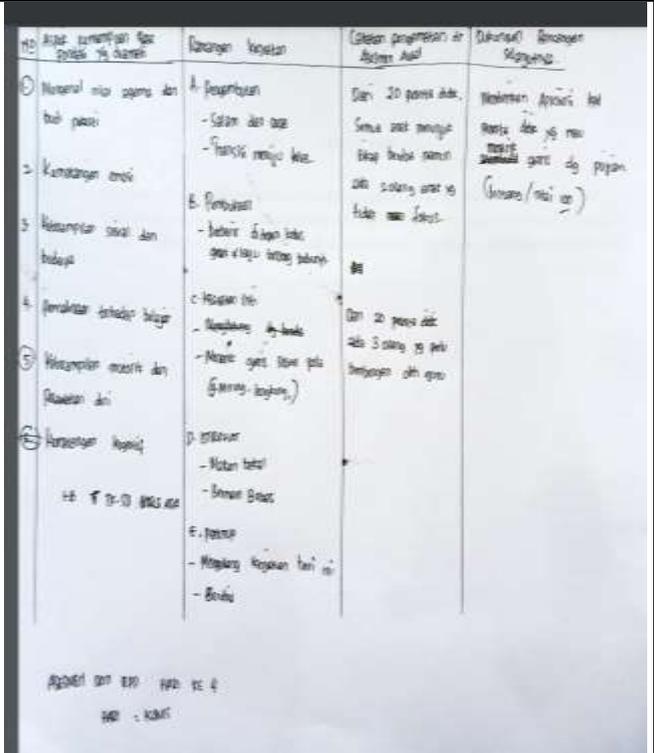


Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Workshop

3. Hasil Karya Peserta

Tidak dapat dipungkiri bahwa tidak seluruh peserta dapat menyerap secara baik materi workshop yang telah disampaikan. Oleh karena itulah, pengerjaan tugas pada workshop ini digelar secara berkelompok, agar antar peserta dapat melakukan sharing pengalaman dan informasi untuk mendapatkan susunan kegiatan dengan baik dan sebagaimana mestinya. Berikut hasil karya peserta workshop sebagai luaran dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

No	Hari / Tanggal	Aspek kemampuan fase fondasi yang diamati	Rancangan kegiatan	Catatan pengamatan dari asesmen awal	Dukungan rancangan selanjutnya
1	Senin 8 Juli 2024	<p>Nilai agama dan budi pekerti</p> <p>Kematangan emosi</p> <p>Keterampilan sosia dan motoric</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Salam - Penyambutan Anak di depan pintu gerbang sekolah - Pembiasaan dihalaman sekolah / berbaris - Pembukaan <p>Sambutan kepala sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengenal nama guru - Bermain berkelompok Hitam Hijau - Istirahat <p>Makan Bermain</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penutup - Pesan pesan Semangat dan pesan moral - Doa - Salam - Pulang 	Semua anak melakukan salam, namun Ani masih tidak mau salaman karena tidak mau jauh dari orang tuanya	<p>Memebrikan stimulus dan dorongan kepada Ani</p>



Gambar 3. Hasil Karya Peserta Workshop

Berdasarkan gambar 3 diketahui ada dua perbedaan penyusunan kegiatan MPLS, yang mana kelompok pertama (di kolom sebelah kiri) menyertakan kegiatan yang bervariasi mulai dari pembiasaan, kegiatan formal hingga kegiatan bermain bersama. Sedangkan pada kolom kanan, peserta menyusun kegiatan tanpa adanya kegiatan yang mengajak anak untuk bermain bersama ataupun kegiatan menyenangkan lainnya untuk anak usia dini.

Anak Usia Dini yang dimaksud pada Gerakan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan adalah anak usia 0-8 tahun. Oleh karena itulah, transisi PAUD ke SD harus berjalan *smooth* sehingga tidak menimbulkan efek negatif dari perpindahan anak dari TK ke SD, sebab anak SD awal di Indonesia berada pada usia 6-8 tahun, (Kemendikbudristek, 2022, 2023; Sarmini *et al.*, 2023). Kemampuan guru dalam menyusun perencanaan kegiatan dan melaksanakan MPLS sangat diperlukan sehingga MPLS benar-benar menjadi pintu masuk masa transisi yang menyenangkan bagi anak usia dini.

d. KESIMPULAN

Gerakan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan merupakan gerakan yang bertujuan untuk memastikan pemenuhan hak kemampuan fondasi anak usia dini, dari mana pun titik berangkat mereka. Gerakan ini perlu mendapat dukungan dari semua pihak agar dapat terwujud. Kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan MPLS yang

Menyenangkan sangat penting dalam mendukung transisi yang menyenangkan tersebut. Dukungan dari berbagai pihak seperti kegiatan yang dilaksanakan oleh Forum PAUD Kabupaten Kampar ini merupakan salah satu kontribusi yang sangat bermanfaat dari kolaborasi lembaga pemerintah, organisasi dan perguruan tinggi untuk mewujudkan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan.

e. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Bunda PAUD Kabupaten Kampar, BPMP Provinsi Riau, Dinas Dikpora Kabupaten Kampar yang telah bekerjasama dalam suksesnya pelaksanaan *workshop* ini sehingga menjadi salah satu ajang pengabdian masyarakat bagi dosen Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

f. DAFTAR PUSTAKA

- Kemdikbud (2023) 'Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan', Kemdikbud Merdeka Belajar Episode ke- 24, 1(24), pp. 1-1. Available at: https://merdekabelajar.kemdikbud.go.id/upload/file/271_1680272392.pdf.
- Kemdikbud. (2024). Mengapa Kita Harus Mendukung Gerakan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan?. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/transisipaудsd/>
- Kemendikbudristek (2022) 'Modul 1 - Mengapa Penguatan Transisi PAUD-SD Penting', (v), pp. 1-33.
- Kemendikbudristek (2023) 'Bagaimana membangun lingkungan belajar yang mendukung transisi PAUD-SD', pp. 15-31.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (2024). Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/2/090100>
- Media Center. (2024). Raih Juara I Apresiasi Bunda Paud Nasional Tahun 2023 Kategori Kabupaten Non Tertinggal, drg. Yusi Katakan Persembahan Terbaik Untuk Para Pendidik Paud Dan SD Kelas Awal Di Kabupaten Kampar. <https://mediacenter.kamparkab.go.id/artikel-detail/2106/raih-juara-i-apresiasi-bunda-paud-nasional-tahun-2023-kategori-kabupaten-non-tertinggal-drg-yusi-katakan-persembahan-terbaik-untuk-para-pendidik-paud-dan-sd-kelas-awal-di-kabupaten-kampar>
- Sarmini et al. (2023) 'Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (Mpls) Di Sekolah Islam Nabilah, Batam , Tahun Pelajaran 2022-2023', Jurnal Pengabdian Ibnu Sina, 2(1), pp. 52-62. doi:10.36352/j-pis.v2i1.411.
- Susilahati, S. et al. (2023) 'Upaya Penerapan Transisi PAUD Ke SD yang Menyenangkan: Ditinjau dari PPDB, MPLS dan Proses Pembelajaran', Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(5), pp. 5779-5794. doi:10.31004/obsesi.v7i5.5320.